

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan agar mendapat hasil yang akurat dalam penelitian. Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan – keadaan atau status fenomena sesuatu yang terjadi yang terdapat dalam arti, baik dari kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang yang menjadi subjek penelitian. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata- kata atau gambar dan bukan angka – angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya². Dan penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan survey sejenis

¹ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), 50

² Lexy , J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, : Remaja Rosda Karya, 2007), .6.

school survey. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, serta kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.³

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara *holistic* (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan .Peneliti ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara factual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika sistematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar–benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

Menurut *Lexy J. Moloeng* yang dikutipnya dari pendapat *Bogdan dan Taylor*, penelitian deskriptif adalah data yang berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).⁴ Sedangkan menurut *Travers* (1979), sebagaimana dikutip *Sevill*, dkk(1997) mendefinisikan bahwa Metode Deskriptif adalah menggambarkan sifat atas suatu keadaan yang sementara berjalan pada

³ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, cet.3 (Jakarta : Ghalia Indonesia,1998), 63.

⁴ Lexy j. Moleong, *Metodologi*, 3.

saat penelitian dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu. Jadi metode deskriptif ini menekankan gambaran obyek yang sedang diteliti dalam keadaan sekarang pada waktu penelitian dilakukan(berlangsung).⁵

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu keadaan (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, yang didalamnya tersebut terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi yang selama ini terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan objektif atau pendekatan ilmiah (*saintifik*) diterapkan dalam penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis, atas hipotesis mengenai hubungan yang diasumsikan diantara fenomena alam.⁶ pendekatan itu disebut objektif berdasarkan pandangan bahwa objek-objek, perilaku-perilaku, dan peristiwa-peristiwa eksis di suatu dunia “nyata” yang dapat diamati dengan panca indra (penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pembau), diukur (kuantifikasikan), dan di ramalkan. Diamsusikan bahwa data mentah terbuka bagi setiap pengamat. Sifat empiris ini merupakan syarat mutlak. Dalam penelitian ini keaktifan belajar itu hal yang tampak dalam perilaku

⁵ Imam Suprayogo Taboni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 137.

⁶ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), 149.

yang di lakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar, maksudnya adalah dalam proses belajar mengajar siswa.⁷ dan di samping itu siswa juga sangat antusias dalam menanggapi setiap pertanyaan yang di berikan oleh guru atau siswa yang lainnya, dan kegiatan belajar mengajar ini memerlukan kerjasama dan keaktifan dalam tiga tahap sekaligus yaitu berpikir, berbicara atau berdiskusi dan menulis (merangkum) di setiap kelompok masing-masing.

2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data adalah pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun informasi.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, dalam penelitian ini memerlukan jenis data sebagai berikut:

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang penulis gunakan adalah: Jenis Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat dan gambar.⁸ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pelaksanaan strategi *Think, Talk, Write*
- 2) Sejarah berdirinya SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya.
- 3) Letak geografis SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya.

⁷ Deddy mulyana., metodologi *penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2002), 23

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),84

- 4) Keadaan Guru, kariawan, SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya.
- 5) Struktur organisasi SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya.

b.Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data utama dari berbagai refrensi adapun yang menjadi data primer dalam penulisan skripsi ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan buku tentang strategi *Think, Talk, Write*. Yang berjumlah 1 buku yaitu : Drs. H. Martinis Yamin, M.Pd, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)

2) Sumber data sekunder

⁹ Ibid., .91.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.¹⁰ Menurut *Saifuddin Azwar*, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan di samping itu buku-buku pendukung dari strategi *Think, Talk, Write*, diantaranya :

- 1) Soedarsono, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat Dan Efektif* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004)
- 2) Hernowo, *Mengubah Sekolah*, (Bandung: MLC, 2005)
- 3) Melvin L . *Silberman, Active Learning* (Bandung : Nusa Media 2004)

Selain data yang di tulis di atas, data juga dapat berupa internet dan lain-lainya yang mempunyai relevansi dengan tema ini. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data itu diperoleh”. Adapun data dalam penelitian ini berasal dari:

- a) Literature

¹⁰ Winarno Surakh man. *Pengantar ilmiah dasar metode tehnik*, (Bandung : Tarsito. 1998), 63

Yaitu bahan –bahan yang bersifat teoritis bersumber dari buku–buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b) Lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terdiri dari data manusia dan sumber data non manusia.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data , agar bukti – bukti dan fakta yang diperoleh sebagai data yang obyektif, valid serta tidak teruji penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Dalam mengumpulkan data tesis ini, peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada. Antara lain:

- a. Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya
- b. Letak Geografis SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya
- c. Pelaksanaan Pengajaran Strategi *Think, Talk, Write* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset,1991), 136.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan lain-lain.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya :

- a. Tentang profil sekolah
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Keadaan siswa, guru dan karyawan
- d. Struktur organisasinya
- e. Jumlah guru, karyawan, dan siswa.
- f. Sarana dan prasarana
- g. Dokumen nilai pelajaran (mapel) PAI.

3. Tehnik Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi,. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan dan interview ini bersifat sementara yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.¹³

Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya SMP Al-Islah, penerapan. strategi *Think*,

¹² Ibid., 131.

¹³.Nasution, , *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113.

Talk, Write di SMP Al-Islah, bagaimana keaktifan belajar siswa Modern Muhammadiyah Paciran Lamongan, sarana prasarana, dan lain-lain.

4. Tehnik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk menelaah atau sistematika yang diperoleh dari berbagai sumber , yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh dan secara data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh (*holistic*) tentang “Implementasi Strategi Pembelajaran Think, Talk, Write Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI SMP Al-Islah Gunung Anyar Tengah Surabaya “ Adapun gambaran hasil penelitian tersebut kemudian di telaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran, maka peneliti menggunakan ”*pendekatan induktif*”.

1. Induktif

Maksud umum pendekatan induktif adalah memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari keadaan umum. Tema- tema dominan dan signifikan yang ada dalam data tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Pendekatan induktif

dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaksaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema – tema yang dihtisarkan dari data kasar, pendekatan ini jelas digunakan dalam analisis data kualitatif.¹⁴

Analisis data secara induktif ini di gunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan – kenyataan jamak seperti dalam data . *Kedua*, Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti, responden menjadi eksplisit , dapat dikenal dan akuntabel. *Ketiga*, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan – keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, Analisisnya induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan – hubungan. *Kelima*, Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai – nilai eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁵

2. Deduksi

Deduksi adalah suatu proses dengan mana suatu dugaan akan kebenaran di buat dari premis(bukti, kondisi antensenden)terhadap kesimpulan(kondisi konsekuensi). Peneliti mulai dengan suatu kerangka teoritis, merumuskan suatu hipotesis, dan secara logis mendeduksikan apa atau bagaimana seharusnya hasil penelitian jika hipotesa itu benar denagan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 297

¹⁵ *Ibid.*, 5

kata lain, prosesnya di mulai dengan aksioma-aksiomahyang mapan dengan prosedur yang memperbanyak apa yang sudah di ketahui¹⁶

3. Komparasi

Menurut *Aswarni Sudjud*, tentang penelitian komparasi menurut beliau, penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja, dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang dan group terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide.¹⁷

Adapun analisa data penelitian dapat dilakukan dengan 2 tahap yaitu, *Pertama*, Analisis data selama di lapangan dan analisis data setelah terkumpul. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal data yang merupakan hasil wawancara bebas dengan key person, dipilah-pilah dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung

¹⁶ Deddy Mulyana , *Metodologi*, 25

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta 2006), 267.

didalamnya, bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti membantu data baru.¹⁸

¹⁸Ibid., 10.